

A STUDY OF FIGURATIVE SPEECH IN *NATONI* IN *UAB METO* USED IN
WELCOMING GUESTS IN FATULEU DISTRICT, KUPANG REGENCY

ABSTRACT

*Nefi Unbanu*¹

*June A. Jacob*²

*Norci Beeh*³

Corresponding author's email: nefiunbanu10@gmail.com

The title of this research is "A Study of Figurative Speech in *Natoni* in *Uab Meto* used in welcoming guests in Fatuleu District, Kupang Regency" The problem of this research is "What are the figurative speech in *Natoni*? The study aims to identify and analyze the types of figurative speech of *natoni* in the *Uab Meto* language used in welcoming guests in Oebola village in the Kupang regency. The writer analyzed the figurative speech in *Natoni* using the descriptive qualitative method. The recording is used to gain the data. There are two informants (Thobias Tanone and Naaman Bees) for obtaining data and they are the narrator of *Natoni*. The analysis is focused on the characteristic of figurative speech in poetry as stated by Kennedy (1991) and Roberts (1995) that words and expression have a particular pattern or form, there are metaphor, simile, paradox, anaphora, apostrophe, synecdoche metonymy, personification and symbol. In *Natoni* the writer just found ⁽¹⁾simile, ⁽²⁾anaphora, ⁽³⁾metonymy, ⁽⁴⁾synecdoche, ⁽⁵⁾personification and ⁽⁶⁾symbol. In a **simile**, they used nak "like" to compare the object directly. Word *Ne* is always used in every last sentence to clarify the meaning it is represented in **anaphora**. The word *leku ma tabu* has the same meaning "time" which is always used in **metonymy**. The sentence *ho paham ho nifu* "your continent, your ocean, your area" used **personification** and **synecdoche** because they used abstract things to describe the character of humans. The results of this study are expected to provide valuable information or knowledge to readers to find out about the types of figurative speech that exist in *Natoni Uab Meto*. This article can provide a little awareness to the younger generation, especially Dawan, to protect and preserve local culture, such as welcoming guests.

Keywords: *figurative speech, Natoni, Uab Meto*

KAJIAN KIASAN *NATONI* DI *UAB METO* YANG DIGUNAKAN DALAM
PENYAMBUTAN TAMU DI KECAMATAN FATULEU KABUPATEN
KUPANG

ABSTRAK

*Nefi Unbanu*¹

*June A. Jacob*²

*Norci Beeh*³

Email penulis yang sesuai: nefiunbanu10@gmail.com

Judul penelitian ini “Kajian Bahasa Kiasan dalam *Natoni* di *Uab Meto* yang digunakan dalam menyambut tamu di Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang” Masalah dari penelitian ini “apa sajakah gaya bahasa dalam *Natoni*? Tujuan penelitian ini adalah Mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis tuturan kiasan *natoni* dalam bahasa *Uab Meto* yang digunakan dalam penyambutan tamu di Desa Oebola, Kabupaten Kupang. Penulis menganalisis tuturan kiasan dalam *Natoni* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Rekaman digunakan untuk mendapatkan data. Ada dua informan (Thobias Tanone dan Naaman Bees) untuk memperoleh data dan mereka adalah narator dari *Natoni*. Analisis difokuskan pada ciri kiasan dalam puisi seperti yang dikemukakan oleh Kennedy (1991) dan Robberts (1995) bahwa kata dan ekspresi memiliki pola atau bentuk tertentu, yaitu metafora, simile, paradoks, anafora, apostrof, synecdoche metonymy, personifikasi dan simbol. Dalam *Natoni* penulis hanya menemukan ⁽¹⁾simile, ⁽²⁾anafora, ⁽³⁾metonimi, ⁽⁴⁾sinekdoke, ⁽⁵⁾personifikasi dan ⁽⁶⁾simbol. Dalam **simile** mereka menggunakan kata “like” untuk membandingkan objek secara langsung. Kata “*Ne*” selalu digunakan di setiap kalimat terakhir untuk memperjelas makna yang diwakilinya dalam **anafora**. Kata *leku ma tabu* memiliki arti yang sama “waktu” yang selalu digunakan dalam **metonimi**. Kalimat *ho paham ho nifu* “benuamu, samudramu, wilayahmu” menggunakan **personifikasi** dan **sinekdoke** karena menggunakan benda abstrak untuk menggambarkan karakter manusia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan yang berharga kepada pembaca untuk mengetahui tentang jenis-jenis tuturan kiasan yang ada pada *Natoni uab meto*. Artikel ini dapat memberikan sedikit kesadaran kepada generasi muda khususnya Dawan untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal, seperti penyambutan tamu.

Kata kunci: *Kiasan, Natoni, Uab Meto*